



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 43/PUU-XII/2014**

**PERIHAL
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2012
TENTANG PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT, DEWAN PERWAKILAN DAERAH,
DAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TERHADAP
UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK
INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
PERBAIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

SENIN, 14 JULI 2014



MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 43/PUU-XII/2014

PERIHAL

Pengujian Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah [Pasal 40, Pasal 150 ayat (1), dan Pasal 151 ayat (2)] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Koramen Haulian
2. Dolfijn Max Lawalata
3. Sampe Hotlan Sitorus

ACARA

Perbaikan Permohonan (II)

Senin, 14 Juli 2014, Pukul 13.36 – 12.45 WIB
Ruang Sidang Panel Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

- 1) Anwar Usman
- 2) Maria Farida Indrati
- 3) Wahiduddin Adams

(Ketua)
(Anggota)
(Anggota)

Rizki Amalia

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Koramen Haulian Sirait
2. Dolfijn Max Lawalata
3. Sampe Hotlan Sitorus

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Ivonne J.V. Purba

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.36 WIB

1. KETUA: ANWAR USMAN

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Para Pemohon dipersilakan siapa saja yang hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

Para Pemohon yang hadir pada siang hari ini di sebelah kiri saya Bapak Kuramen Sirait, saya sendiri sebagai Kuasa Hukum Ivonne J.V. Purba. Di sebelah kanan saya Bapak Dulmax Lawalata dan satu lagi adalah Bapak Sape Hotlan Sitorus. Terima kasih, Yang Mulia.

3. KETUA: ANWAR USMAN

Ya. Agenda sidang hari ini adalah untuk perbaikan permohonan. Namun sebelumnya saya meminta ketegasan dan kejelasan dari Para Pemohon. Untuk Pemohon IV bertindak juga sebagai kuasa hukum bagi Pemohon I, II, dan III, gitu ya.

4. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

Pemohon V, Yang Mulia.

5. KETUA: ANWAR USMAN

Pemohon V ya, Pemohon V. Apakah mau jadi Pemohon saja atau menjadi kuasa hukum saja?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

Kuasa hukum saja, Yang Mulia.

7. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Kemudian untuk ... ini ada pengajuan untuk ahli.

8. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

- Benar, Yang Mulia.
9. KETUA: ANWAR USMAN
- Itu ada ahli dari Pemohon sendiri?
10. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Benar, Yang Mulia.
11. KETUA: ANWAR USMAN
- Ini kan enggak bisa. Mestinya kalau memang Pemohon ya sudah sebagai Pemohon saja, kan banyak ahli yang lain. Nah, kalau memang begitu kan toh ada ... masih ada sisa juga untuk Pemohon. Bagaimana, minta ketegasan. Apa tetap sebagai Pemohon? Pemohon saja ya.
12. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Kami tukar sebagai saksi, saksi ahli, Yang Mulia.
13. KETUA: ANWAR USMAN
- Oh, gitu.
14. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Karena tidak bisa dua, jadi kami pilih satu untuk jadi saksi ahli kalau tidak bisa dua.
15. KETUA: ANWAR USMAN
- Ya, sama saja. Satu boleh berarti yang lain kan juga boleh. Jadi dua-duanya enggak bisa.
16. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Ya, berarti kalau jabatannya itu rangkap dari Pemohon dengan saksi ahli tidak bisa. Kami memilih satu saja mereka menjadi yang dua orang, Pemohon III dan Pemohon IV kami ubah menjadi saksi ahli. Begitu, Yang Mulia.
17. KETUA: ANWAR USMAN
- Pemohon berapa?

18. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
Pemohon III dan Pemohon IV.
19. KETUA: ANWAR USMAN
Ya, Pemohon III dan Pemohon IV. Dijelaskan sebagai ahli atau saksi?
20. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
Mereka ahli ini, Yang Mulia.
21. KETUA: ANWAR USMAN
Ahli ya, baik. Berarti Pemohonnya sisa dua ya?
22. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
Sisa tiga, Yang Mulia. Oh, ya. Sisa dua, Yang Mulia.
23. KETUA: ANWAR USMAN
Dua ya?
24. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
Ya, dua.
25. KETUA: ANWAR USMAN
Jadi yang satu bertindak sebagai kuasa hukum saja. Kemudian yang dua yaitu Pemohon III dan IV sebagai ahli untuk persidangan berikutnya. Untuk perbaikan permohonan sudah dibuat ya?
26. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
Sudah, Yang Mulia.
27. KETUA: ANWAR USMAN
Baik, sampaikan saja, ini pokok-pokoknya saja ya. Kami akan baca dan pada prinsipnya ya akan disampaikan poin-poinnya saja, silakan.

28. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

Baik, Yang Mulia. Saya akan membacakan. Kepada yang terhormat (...)

29. KETUA: ANWAR USMAN

Eggak usah dibacakan. Yang poin yang diperbaiki saja. Langsung saja halaman-halaman berapa?

30. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

Dari halaman dua.

31. KETUA: ANWAR USMAN

Halaman dua. Apa isinya yang diperbaiki?

32. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

Maaf, halaman tiga, Yang Mulia.

33. KETUA: ANWAR USMAN

Tiga, baik.

34. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

Angka tiga.

35. KETUA: ANWAR USMAN

Angka tiga. Lho ini ada dua ini? Tiga, empat, empat.

36. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

Ya, tiga, empat. Seharusnya lima.

37. KETUA: ANWAR USMAN

Seharusnya lima ya. Yang diperbaiki yang tiga ya?

38. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

- Tiga, empat, dan lima.
39. KETUA: ANWAR USMAN
- Tiga-tiganya ini ya?
40. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Ya, Yang Mulia.
41. KETUA: ANWAR USMAN
- Baik. Terus di mana lagi?
42. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Lalu ada masuk di sana di halaman 4 III, itu semua ditambahkan. Jadi ada norma materiil, norma formil, norma Undang-Undang Dasar Republik Indonesia itu ditambahkan dari yang sebelumnya.
43. KETUA: ANWAR USMAN
- Ya, apa lagi?
44. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Lalu pokok permohonan. Karena ditambahkan dari Undang-Undang Pilpres, maka di pokok permohonan itu ada angka-angka yang berkaitan dengan pilpres.
45. KETUA: ANWAR USMAN
- Ya. Mana lagi?
46. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Demikian juga dengan di bagian petitum menyesuaikan dengan permohonan, pokok permohonannya. Demikian, Yang Mulia.
47. KETUA: ANWAR USMAN
- Terus untuk Pemohon V ya, yang juga sebagai kuasa hukum itu diganti, ya? Dicoret ya?
48. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

- Ya, Yang Mulia.
49. KETUA: ANWAR USMAN
- Begitu juga untuk Pemohon III dan IV, ya?
50. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Ya.
51. KETUA: ANWAR USMAN
- Satu pertanyaan lagi. Kemarin pilpres kan sudah dilaksanakan tanggal 9 Juli, ya?
52. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Benar, Yang Mulia.
53. KETUA: ANWAR USMAN
- Para Pemohon apakah mengikuti pilpres atau gimana?
54. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Semua mengikuti, Yang Mulia, dengan usaha, ada usaha tambahan lagi. Jadi, tidak hanya KTP, ada surat-surat yang harus diurus juga. Begitu, Yang Mulia.
55. KETUA: ANWAR USMAN
- Oh, gitu, ya? Surat pindah dan sebagainya itu, ya?
56. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Ya, Yang Mulia.
57. KETUA: ANWAR USMAN
- Melalui A-5 itu?
- Baik. Kemudian, untuk bukti ya, P-1 sampai dengan P-12 ya, benar?
58. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA
- Ya, benar, Yang Mulia.

59. KETUA: ANWAR USMAN

Untuk bukti P-9 itu belum ada itu.

60. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

Digabungkan, Yang Mulia. P-9 nya dicoret, digabungkan dengan yang lainnya, Yang Mulia.

61. KETUA: ANWAR USMAN

Oh. Jadi, P-9 coret, ya?

62. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

Ya, Yang Mulia.

63. KETUA: ANWAR USMAN

Oh. Jadi, P-1 sampai dengan P-12, kecuali P-9 tadi yang sudah digabungkan, dengan ini disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada hal-hal lain lagi yang ingin disampaikan?

64. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

Saya kira seperti itu, Yang Mulia. Jadi, kami memasukkan dua ... dua undang-undang yang untuk diuji sekarang (...)

65. KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

66. KUASA HUKUM PEMOHON: IVONNE J. V. PURBA

Yang sebelumnya hanya satu saja. Demikian, Yang Mulia.

67. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. Hasil Sidang Panel ini akan disampaikan ke Majelis Pleno, ya. Nanti hasilnya bagaimana, akan disampaikan oleh Kepaniteraan nanti, ya.

Ya, kalau tidak ada hal lain lagi, maka sidang dinyatakan selesai dan sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 12.45 WIB

Jakarta, 14 Juli 2014
Kepala Sub Bagian Risalah,

t.t.d

Rudy Heryanto
NIP. 19730601 200604 1 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.